

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Apotek Gedong Kuning mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai Apotek Gedong Kuning masih bersifat manual, meliputi:
 - a. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai Apotek Gedong Kuning terdiri dari tiga bagian, yaitu APA (Apoteker Pengelola Apotek) sebagai pemimpin dan pengawan, bagian penjualan, dan bagian administrasi.
 - b. Dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai Apotek Gedong Kuning adalah nota penjualan tunai dan kuitansi penjualan. Sedangkan, untuk catatan yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai Apotek Gedong Kuning adalah buku arsip penjualan, buku arsip penjualan per kategori, blangko laporan harian, blangko kas harian, dan kartu stok.
 - c. Sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Gedong Kuning terdiri dari enam prosedur, yaitu prosedur penerimaan pesanan dari pelanggan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan

kas, dan prosedur penyetoran kas ke bank. *Flowchart* atau bagan alir dari sistem akuntansi penjualan tunai apotek gedong kuning yaitu *flowchart* penjualan tunai yang menggambarkan aliran data di antara pelanggan, bagian penjualan, bagian administrasi dan APA (pemilik dan bagian pengawasan) dan di antara prosedur-prosedur yang terkait.

d. Sistem pengendalian *intern* dilihat dari organisasi dan sistem otorisasi.

Dari segi organisasi, di Apotek Gedong Kuning tidak terdapat pemisahan fungsi dan wewenang yang jelas sehingga, kemungkinan karyawan berlaku tidak jujur sangat besar. Dari segi sistem otorisasi yang dilakukan, memberikan kemungkinan manipulasi maupun kesalahan dalam pemberian harga, pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan tunai. Sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan *relevan*.

2. Analisis sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Apotek Gedong Kuning terdiri dari analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode *PIECES* yang menunjukkan sistem lama memiliki kelemahan, analisis kebutuhan sistem yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional, dan analisis kelayakan sistem yaitu kelayakan teknis, operasional, ekonomi, dan hukum yang menunjukan penerapan sistem akuntansi terkomputerisasi ini telah memenuhi kebutuhan minimum dan layak untuk diterapkan.
3. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Apotek Gedong Kuning menggunakan tiga pemodelan meliputi

pemodelan *database* yang terdiri dari tabel *login*, tabel *input*, tabel karyawan, tabel pemasok, tabel barang, tabel jenis, tabel kategori, tabel penjualan dan tabel penjualan detail. Pemodelan proses menggunakan *flowchart* yang terdiri dari proses *login*, proses pencarian identitas perusahaan, proses pengelolaan data master, proses transaksi penjualan tunai, dan proses pencarian laporan. Desain *interface* terdiri dari desain struktur menu program dan desain struktur *form* program dan laporan yaitu *form* menu utama, *form* menu *file* (*form login*, *form identitas perusahaan*, *form* menu master data (*form data karyawan*, *form data pemasok*, *form data barang*, *form olah data barang*), *form* menu transaksi (*form data pelanggan*, *form transaksi penjualan*, dan *form lihat data barang*), laporan (laporan data karyawan, laporan data pemasok, laporan data pelanggan, laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, laporan penjualan tahunan, laporan penjualan global, laporan penjualan perkategori, laporan persediaan akhir, laporan penerimaan kas, dan struk penjualan).

- 1) Implementasi dari perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Apotek Gedong Kuning dilaksanakan dengan beberapa tahap implementasi yaitu pemilihan dan pelatihan personil dimana personil yang dipilih yaitu karyawan yang telah ada dan untuk pelatihan dilakukan secara prosedural secara tertulis dengan menggunakan *flowchart* beserta penjelasannya secara lisan. Kemudian memilih dan mempersiapkan tempat dan instalasi sistem, penempatan perangkat keras ini dilakukan di meja yang berada di tempat penjualan, instalasi dilakukan

dengan menginstal beberapa *software* yang akan digunakan. Kemudian melakukan pengujian sistem dan terakhir melakukan konversi sistem yaitu dengan menerapkan konversi paralel. Berdasarkan hasil implementasi dapat diketahui karyawan telah mampu mengoperasikan sistem ini dengan baik. Sistem terkomputerisasi ini dapat dijalankan, ditunjukkan dengan tersimpannya data-data yang telah dimasukkan dan menghasilkan *output* dengan baik, dan semua proses otomatis dalam sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kelebihan sistem ini yaitu ukurannya relatif kecil, tidak butuh spesifikasi perangkat keras yang cukup tinggi, mampu mempercepat proses pencatatan dan penyajian laporan yang terkait dengan transaksi penjualan tunai. Kelemahan sistem ini yaitu apabila terlalu banyak membuka *form* atau aplikasi lain pada komputer, proses *loading* sistem ini menjadi lambat, terdapat beberapa barang yang belum terdaftar dalam *database* sehingga, ketika menginput transaksi penjualan tunai karyawan harus melakukan *input* data barang dan tidak dapat dilakukan perubahan data pada *form* identitas perusahaan

B. Saran

Saran yang penulis ajukan demi pengembangan sistem akuntansi perusahaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang baru kedepan sebaiknya dilengkapi dengan sistem *barcode reader* agar lebih memudahkan dalam pendataan dan pelayanan kepada pembeli

2. Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai yang akan datang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan apotek maupun perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2003). *Pengendalian Sistem Informasi*. Ed. I. Yogyakarta: Andi
- Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fees. (2006). *Pengantar Akuntansi Edisi Dua Puluh Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ema Utami dan Sukrisno. (2005). *Konsep Dasar Pengolahan dan Pemrograman Database dengan SQL Server, Ms. Access, dan Ms. Visual Basic*. Yogyakarta: Andi
- Feri Prihananto. (2012). Analisis dan Implementasi Sistem informasi Penjualan Obat Pada Apotek Geofarma Yogyakarta. *Skripsi*. Teknologi Informatika STMIK AMIKOM.
- Hanif Al Fattah. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta : Andi
- James A. Hall. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4 Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat
- James M. Reeve, dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Terjemahan Damayanti Dian. Jakarta : Penerbit Salemba
- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. (2007). *Accounting Principle, 7th Edition*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Wasilah, dan Ranga Handika. Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto HM. (2005). *Analisis & Disain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN YKPN.
- Kusrini. (2006). *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta. Andi
- _____ dan Andri Koniyo. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : ANDI
- Linda Merlinda. (2004). *Sistem Basis Data*. Ed. I. Yogyakarta : ANDI
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information System, 9th edition*, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi

Fitriasari, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Martanti Yuni Purwaningsih. (2009). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi pada Koperasi Batur Agung Furniture, Bandung, Playen, Gunung Kidul. *Skripsi*. Akuntansi FISE UNY

Mitra Utami. (2009). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan dan Pembelian Tunai Berbasis Komputer pada Garasell Butik Lukis Yogyakarta. *Skripsi*. Akuntansi FISE UNY

Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Salemba Empat

Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga

Riza Uyun Indriyani. (2010). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi Pada PT. Sinar Sosro Subsister Purbalingga. *Skripsi*. Akuntansi FISE UNY.

Suwardjono. (2003). *Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta:BPFE

Teguh Wahyono. (2004). *Sistem informasi konsep dasar, analisis desain dan implementasi*. Yogyakarta : Graha ilmu.

_____. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain & Pemrograman Komputer*. Yogyakarta : Andi.

Tim divisi penelitian dan pengembangan madcoms-madiun. (2007). *Microsoft Office Access 2007*. Yogyakarta: Andi

Waljianto. (2003). *SISTEM BASIS DATA : Analisis dan Pemodelan Data*. Edisi Pertama. Yogyakarta Graha Ilmu